

FASILITAS PELABUHAN SAMPIT DITINGKATKAN DEMI KEAMANAN DAN KENYAMANAN



Sumber gambar: <https://kalteng.antaraneews.com/>

Sampit (ANTARA) - PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Sampit melakukan pembenahan dan peningkatan berbagai fasilitas Pelabuhan Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah demi peningkatan keamanan dan kenyamanan penumpang.

"Jadi yang menjadi perhatian bukan saja faktor keamanan atau keselamatan, tetapi juga kenyamanan. Makanya ruang tunggu juga dibenahi dan ditingkatkan supaya lebih nyaman," kata Junior Manager Terminal Pelayanan Terminal Pelabuhan Sampit, Tri Purbo Waluyo di Sampit, Kamis.

Tri menjelaskan, Pelabuhan Sampit termasuk dalam program standarisasi terminal yang dilakukan oleh Pelindo. Untuk itu ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan tahun ini dan diharapkan dilanjutkan tahun depan.

Belum lama ini perbaikan plafon dan atap terminal penumpang sudah dilaksanakan dan dilanjutkan dengan pengecatan. Kegiatan ini tentu bertujuan agar penumpang lebih nyaman saat menunggu pemberangkatan.

Kini juga disiapkan tempat bermain anak di ruang tunggu penumpang. Fasilitas ini diharapkan bisa membuat suasana menunggu keberangkatan kapal tetap terasa menyenangkan, termasuk bagi anak-anak karena mereka bisa sembari bermain.

Di lokasi yang sama, juga dilakukan pembenahan 10 kios bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Tempatnya dibuat seragam dan menarik sehingga menambah kenyamanan bagi penumpang yang berbelanja.

"Dari 10 kios, sudah ada lima yang terisi. Kami persilakan kalau ada pelaku UMKM berminat berjualan di sana. Saat ini sedang dilakukan pemasangan rolling door kiosnya," timpal Tri.

Fasilitas lain yang dibenahi adalah mushalla dan area parkir. Harapannya, penumpang tetap bisa melaksanakan shalat dengan nyaman ketika menunggu keberangkatan.

Untuk bagian dermaga, juga dipasang plat besi pada sela atau rongga-rongga antarbagian lantai dermaga. Ini bertujuan demi keamanan dan kenyamanan agar jarak pada sambungan lantai dermaga tidak mengganggu kenyamanan.

Faktor kenyamanan juga menjadi perhatian dalam aktivitas bongkar muat barang. Pelindo akan menyiapkan shelter atau tempat beristirahat bagi pekerja, sopir maupun pemilik barang saat menunggu aktivitas bongkar muat.

Sementara itu keamanan juga ditingkatkan. Sejak Senin lalu dimulai pembuatan pondasi pagar pada dermaga. Nantinya areal dermaga benar-benar hanya untuk mereka penumpang atau pihak yang memang berkepentingan.

Dari 316 meter panjang dermaga, selama ini sudah ada 146 meter yang dipasang pagar pembatas. Saat ini mulai dikerjakan pemasangan pagar sepanjang 170 meter, sehingga nantinya sepanjang dermaga dipagari secara penuh.

"Anggarannya sekitar Rp170 juta. Pekerjaan dilaksanakan malam hari supaya tidak mengganggu aktivitas bongkar muat. Pagarnya sudah siap. Setelah pondasi selesai, tinggal pemasangan pagar besinya," jelas Tri.

Pelindo juga terus meningkatkan pengelolaan aktivitas bongkar muat. Setelah pemasangan pagar selesai, aktivitas truk di dermaga nantinya hanya saat akan masuk dan keluar. Tenaga kerja bongkar muat juga wajib mengenakan alat pelindung diri sesuai aturan.

"Untuk usulan investasi tahun depan, rencananya untuk peningkatan jalan operasional serta buffer area terminal penumpang di lahan eks Bea Cukai. Pelindo terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan berkontribusi terhadap daerah ini," demikian Tri.

Sumber Berita:

1. <https://kalteng.antaranews.com/berita/766177/fasilitas-pelabuhan-sampit-ditingkatkan-demi-keamanan-dan-kenyamanan>, Jumat, 20 Juni.
2. https://www.researchgate.net/publication/382038046_evaluasi_dan_pengembangan_kebutuhan_fasilitas_di_pelabuhan_sampit_untuk_mendukung_kemajuan_wilayah_kabupaten_kotawaringin_timur Kamis Jumat, 20 Juni.

Catatan:

Dalam Pasal 3 ayat (1) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 50 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut, Fungsi pengaturan dan pembinaan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan Kepelabuhanan dilaksanakan oleh Penyelenggara Pelabuhan. Pada ayat (2) dan ayat (3) diatur bahwa Penyelenggara Pelabuhan terdiri atas:

- a. Otoritas Pelabuhan atau Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan pada Pelabuhan yang diusahakan secara komersial; dan
- b. Unit Penyelenggara Pelabuhan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, yang terdiri atas:
 - a. Unit Penyelenggara Pelabuhan Pemerintah; dan
 - b. Unit Penyelenggara Pelabuhan Pemerintah Daerah.